

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Jenis tempat perkembangbiakan jentik terbanyak adalah untuk jenis TPA yakni Tempayan sebanyak 283 buah sedangkan untuk Non TPA yang paling banyak adalah botol/ gelas minuman sebanyak 25 buah
2. *House indeks* (HI) 24% berdasarkan *Density Fegure* termasuk dalam kategori sedang
3. *Countanier Indeks* (CI) 7% berdasarkan *Density Fegure* termasuk dalam kategori sedang
4. *Bretau Indeks* (BI) 46% berdasarkan *Density Fegure* termasuk dalam kategori tinnggi
5. Angka Bebas Jentik (ABJ) 76% berdasarkan Permenkes No 2 Tahun 2023 tidak memenuhi syarata karna $\leq 95\%$
6. Hasil pemetaan menunjukan angka bebas jentik di RW 15,16,19, dan 20 di Desa Noelbaki Tahun 2026 Dapat dilihat tiitk hijau lebih dominan dari titik merah yang artinya angka bebas jentik di lebih tinggi dari pada tidak bebas jentik di Daerah tersebut yang dibuktikan dengan jumlah ABJ sebesar 75%.

B. Saran

1. Bagi Masyarakat Desa Noelbaki

Masyarakat diharapkan dapat meningkatkan kegiatan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) 3M Plus dengan menguras tempat penampungan air secara rutin minimal satu kali dalam seminggu, menutup rapat tempat

penampungan air, mendaur ulang barang bekas yang berpotensi menampung air, serta melakukan pemeriksaan jentik secara berkala untuk mencegah perkembangbiakan *Aedes sp.*

2. Bagi UPTD Puskesmas Tarus

Petugas kesehatan diharapkan dapat meningkatkan kegiatan penyuluhan kesehatan, pemantauan jentik berkala, pembinaan kader Jumantik, serta melakukan evaluasi rutin terhadap pelaksanaan PSN 3M Plus guna meningkatkan Angka Bebas Jentik (ABJ) hingga mencapai target nasional $\geq 95\%$.

Bagi institusi pendidikan. Peneliti ini di harapkan dapat bermanfaat untuk program studi D-III Sanitasi yang bisa di manfaatkan oleh mahasiswa maupun dosen.

3. Bagi peneliti

Menjadi pengalaman dan refrensi untuk penelitian selanjutnya dan bidang kesehatan lingkungan, pemberdayaan masyarakat, maupun epidemiologi.